

EFEKTIFITAS *LIFE REVIEW THERAPY* DAN *SUPPORT FAMILY SYSTEM* TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE KATETERISASI JANTUNG DI SMC RS TELOGOREJO SEMARANG

Gloryhad Anugrahnu *) , Mugi Hartoyo **) , Ulfa Nurulita*)**

*) Alumni Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Telogorejo Semarang

**) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Poltekkes Kemenkes Semarang

***) Dosen Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

Penelitian, Juli 2017

Gloryhad Anugrahnu

Efektifitas *Life Review Therapy* Dan *Support Family System* Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Kateterisasi Jantung Di SMC RS Telogorejo Semarang

xvi + 71 + 9 tabel + 1 grafik + 1 diagram + 3 skema + 9 lampiran

ABSTRAK

Penyakit jantung koroner dan gagal jantung menduduki peringkat pertama dan kedua sebagai penyebab kematian penyakit kardiovaskular. Salah satu cara untuk menegakan diagnosa penyakit jantung adalah dengan kateterisasi jantung, namun prosedur ini juga dapat berdampak pada kondisi psikologis pasien karena dapat menyebabkan kecemasan. Kecemasan dapat diatasi dengan tindakan *life review therapy* dan *support family system*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan efektifitas *life review therapy* dan *support family system* terhadap tingkat kecemasan pasien pre kateterisasi jantung di SMC RS Telogorejo. Rancangan penelitian ini adalah *two grup pre-test post-test* dengan *quasi eksperiment*. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh dan didapatkan 30 responden. Penelitian menggunakan uji statistik *Mann Whitney*. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa usia responden yang paling banyak adalah pada rentang usia 46-55 tahun dengan 56,7%, jenis kelamin yang paling banyak yaitu laki-laki dengan 83,3%, pendidikan yang paling banyak adalah SMA dengan 56,7% dan pekerjaan paling banyak adalah kategori bekerja dengan 73,3%. Hasil penelitian ini menunjukkan ada perbedaan efektifitas *life review therapy* dan *support family system* dalam menurunkan tingkat kecemasan pasien pre kateterisasi jantung di SMC RS Telogorejo dengan nilai $p < 0.005$. Saran dalam penelitian ini diharapkan rumah sakit dapat memberikan teknik *life review therapy* dan *support family system* kepada pasien pre kateterisasi jantung yang mengalami kecemasan.

Kata kunci: *life review therapy*, *support family system*, kecemasan, dan kateterisasi jantung

**BACHELOR DEGREE OF NURSING SCIENCE
INSTITUTE OF HEALTH SCIENCE OF TELOGOREJO
SEMARANG**

Research, July 2017

Gloryhad Anugrahnu

The Effectiveness of Live Review Therapy and Support Family System towards Anxiety Level of Pre Cardiac Catheterization Patient in SMC Telogorejo Semarang

xvi + 71 + 9 tabel + 1 graph + 1 diagram + 3 schemas + 9 appendices

ABSTRACT

Coronary heart disease and heart failure take the first and second rank as the cause of death due to cardiovascular disease. One way to make a diagnosis of heart disease is by cardiac catheterization, but this procedure can also interfere with the patient's psychological condition as it may cause anxiety. The anxiety can be solved by doing life review therapy and support family system. This research aims to analyze the difference of effectiveness of live review therapy and support family system towards anxiety level of pre cardiac catheterization patient in SMC Telogorejo Hospital Semarang. The research design of this research is two group pre-test post-test with quasi experiment. The sampling technique uses saturated sampling and there are 30 respondents. The research uses Mann Whitney statistical test. The result of univariate analysis show that the age of the respondents mostly between 46 to 55 years old, it is 56.7%. The respondents sex mostly is male, it is 83.3%. The education background of the respondents mostly is Senior High School, it is 56.7%. The occupation of the respondents mostly is working category, it is 73.3%. The result of the research shows that there is a difference in the effectiveness of life review therapy and support family system in reducing anxiety level of pre cardiac catheterization patient in SMC Telogorejo Hospital Semarang, with p value 0.005. Suggestion for this research is the hospital is expected that it can provide life review therapy and support family system technique to pre cardiac catheterization patients that experience anxiety.

Keywords : *life review therapy, support family system, anxiety, and cardiac catheterization*

PENDAHULUAN

Perubahan gaya hidup masyarakat kardiovaskuler telah menjadi berdampak pada munculnya penyebab utama kematian di dunia berbagai penyakit, salah satunya (*World Health Organization* penyakit kardiovaskuler. Penyakit [WHO], 2013). Penyakit jantung

koroner dan gagal jantung menempati peringkat pertama dan kedua sebagai penyebab kematian penyakit kardiovaskuler. WHO (2013) juga menjelaskan bahwa, angka kematian akibat penyakit kardiovaskular sebanyak 17,3 juta orang tiap tahun dan diperkirakan angka tersebut akan meningkat hingga 23,3 juta pada tahun 2030.

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevalensi penyakit gagal jantung di Indonesia meningkat seiring dengan bertambahnya umur, tertinggi pada umur 65-74 tahun (0,5%), prevalensi lebih sedikit pada umur ≥ 75 tahun (0,4%). Untuk yang didiagnosa dokter prevalensi lebih tinggi pada perempuan (0,2%) dibanding laki-laki (0,1%), gejala lebih tinggi pada masyarakat dengan pendidikan rendah dan prevensi lebih tinggi di perkotaan

daripada perdesaan. Prevalensi gagal jantung berdasarkan diagnosa dokter tertinggi di DI Yogyakarta 0,25%, diikuti Jawa Timur 0,19%, dan Jawa Tengah dengan 0,18% (Riskesdas, 2013).

Penyakit jantung terutama penyakit gagal jantung memerlukan diagnosa awal, untuk menegakkan diagnosa tersebut diperlukan pemeriksaan diagnostik salah satunya adalah kateterisasi jantung. Peran kateterisasi jantung berkembang seiring dengan perkembangan ilmu kardiologi. Kateterisasi jantung masih merupakan komponen penting dalam evaluasi dan pengobatan PJB (Penyakit Jantung Bawaan) (Sjamsuhidajat, 2011, hlm.535). Kateterisasi jantung paling sering digunakan untuk mengkaji potensi arteri koronaria pasien dan menentukan terapi yang diperlukan,

misal *transluminal coronary angioplasty* (PTCA) atau pembedahan *bypass* (Smeltzer & Bare, 2013, hlm.743).

Kateterisasi jantung fungsi utamanya sebagai prosedur pemeriksaan diagnostik dan penentu tindakan yang akan dilakukan, namun prosedur tersebut juga dapat menjadi stressor jika pasien tidak mencoba untuk rileks dan akan menyebabkan pasien mengalami kecemasan (Yamin, 2014, ¶6). Spesifikasi kecemasan ini berbeda-beda pada setiap pasien. Menurut Andri (2012, ¶8) pasien penyakit jantung mengalami kecemasan baik yang sudah pernah menjalani prosedur kateterisasi jantung ataupun baru pertama kalinya. Menurut Gohanna (2014, ¶5) penyebab kecemasan pada pasien yang akan menjalani tindakan kateterisasi jantung

umumnya disebabkan karena kurangnya informasi tentang persiapan tindakan kateterisasi jantung. Dampak dari rasa cemas pasien sebelum kateterisasi jantung dilakukan adalah dapat menyebabkan jantung berdetak lebih cepat dari biasanya atau bahkan tidak teratur (Yamin, 2014, ¶6). Dalam kondisi ini diperlukan suatu upaya atau tindakan dari perawat agar kecemasan pasien dapat menurun atau dikendalikan.

Ada beberapa tindakan untuk menurunkan kecemasan, yaitu dengan terapi farmakologi dan terapi nonfarmakologi seperti terapi modalitas atau komplementer. Ada beberapa klasifikasi terapi modalitas yaitu *mind-body therapies*, *alternative medical systems therapies*, *biological based therapies*, *manipulative and body based systems therapies* dan *energy*

therapies (Kushriyadi, 2011, hlm.4-5). Beberapa tindakan yang sudah pernah dilakukan untuk menurunkan kecemasan pasien pre kateterisasi jantung adalah *slow deep breathing* dan *finger hold*. Dari beberapa klasifikasi tersebut, peneliti tertarik menggunakan *life review therapy* yang termasuk dalam *mind-body therapies* dan *support family system* yang termasuk dalam *manipulative and body based systems therapies* karena belum pernah digunakan untuk mengendalikan kecemasan pada pasien pre kateterisasi jantung.

Life review Therapy adalah suatu fenomena yang luas sebagai gambaran kejadian, di mana di dalamnya seseorang akan melihat secara cepat tentang totalitas riwayat kehidupannya. Dalam intervensi ini akan ada suatu proses mekanisme *recall* yang dapat

dilakukan dengan cara *mereview* dengan menggunakan album foto atau membuat narasi sehingga dapat mengurangi kecemasan ataupun depresi (Kushriyadi, 2011, hlm.51). Hasil penelitian Sholilah tahun 2011 menyimpulkan ada pengaruh *life review therapy* terhadap tingkat harga diri pada Lansia (*p value* 0,002) dan penelitian Nuraini tahun 2014 menyimpulkan ada pengaruh *life review therapy* terhadap kualitas hidup Lansia (*p value* 0,028). Dari dua penelitian di atas membuktikan bahwa intervensi *life review therapy* berpengaruh terhadap tingkat harga diri dan kualitas hidup Lansia, sehingga memunculkan pertanyaan kepada peneliti apakah *life review therapy* juga dapat diaplikasikan sebagai intervensi untuk mengendalikan kecemasan pada pasien pre kateterisasi jantung.

Selain ingin meneliti pengaruh *life review therapy* untuk mengendalikan kecemasan pasien pre kateterisasi jantung, peneliti juga tertarik untuk menggunakan intervensi *support family system* dalam mengendalikan kecemasan. *Support family system* adalah sebuah dukungan yang didapatkan klien tidak hanya dari perawat tetapi juga dari dukungan keluarga (Asmadi, 2008, hlm.5). Pada *support family system* ada 4 jenis dukungan keluarga yaitu dukungan instrumental, dukungan informatif, dukungan penilaian, dan dukungan emosional (Setiadi, 2008, hlm.22). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya bahwa *support family system* berpengaruh pada *psychological well-being* dan ada hubungan dengan kekambuhan pasien gastritis di Puskesmas Jatinangor. Penelitian Sari (2013)

menyimpulkan ada pengaruh dukungan keluarga terhadap *Psychological Well-Being* pada masa pensiun, ($p\ value < 0,005$) dan penelitian lain yang dilakukan Siska (2012) menyimpulkan ada hubungan dukungan keluarga dengan kekambuhan pasien gastritis di Puskesmas Jatinangor ($p\ value 0,000$) sehingga memunculkan pertanyaan juga kepada peneliti apakah *support family system* juga dapat diaplikasikan sebagai intervensi untuk mengendalikan kecemasan pada pasien pre kateterisasi jantung.

Berdasarkan latar belakang dan beberapa penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk menggunakan metode *life review therapy* dan *support family system* sebagai intervensi untuk mengendalikan kecemasan pasien pre kateterisasi jantung di Semarang Medical Center RS

Telogorejo khususnya di ruang Trade Heart Center. Semarang Medical Center RS Telogorejo dijadikan tempat penelitian karena dua alasan. Pertama, banyaknya jumlah pasien kateterisasi jantung di RS tersebut dan meningkat dari tahun 2012 sampai 2014. Hal ini didukung dengan data rekam medik di Semarang Medical Center Rumah Sakit Telogorejo Semarang jumlah pasien kateterisasi jantung baik PCI maupun PAC pada tahun 2010 sebanyak 410 pasien, pada tahun 2011 sebanyak 394, pada tahun 2012 sebanyak 683, tahun 2013 sebanyak 570 pasien, sedangkan pada tahun 2014 meningkat sejumlah 1095 pasien. Kedua, karena belum pernah ada penelitian sebelumnya yang menggunakan *life review therapy* dan *support family system* untuk mengendalikan kecemasan pasien pre kateterisasi jantung.

MOTODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental berupa *pre-post test design* dengan *quasi eksperiment*. *Quasi eksperiment* merupakan desain eksperimen yang lebih baik validitas internalnya dari pada rancangan *pre eksperimental* dan lebih lemah dari *true eksperimental*. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang akan dilakukan kateterisasi jantung pada bulan April 2017. Berdasarkan data pada tahun 2015 dalam satu tahun di ruang THC SMC RS Telogorejo sebanyak 360 pasien sehingga rata-rata dalam satu bulan adalah 30 responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, dan pekerjaan

disajikan dalam tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1
Distribusi frekuensi responden berdasarkan karakteristik responden di SMC RS Telogorejo pada tanggal 24 April- 15 Mei 2017 (n = 30)

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)
1. Jenis kelamin		
a. Laki-laki	25	83.3
b. Perempuan	5	16.7
2. Usia		
a. dewasa akhir	5	16.7
b. lansia awal	17	56.7
c. lansia akhir	8	26.7
3. Pendidikan		
a. SD	0	0
b. SLTP	1	3.3
c. SMA	17	56.7
d. PT	12	40.0
4. Pekerjaan		
a. Bekerja	22	73.3
b. Tidak bekerja	8	26.7
Total	30	100

- Uji statistik pengaruh *life review therapy* terhadap tingkat kecemasan pasien pre kateterisasi jantung tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 2
Tingkat kecemasan sebelum dan sesudah *life review therapy* pada pasien pre kateterisasi jantung di SMC RS Telogorejo (n=15)

Variabel	Negative ranks	Positive ranks	Ties	Sebelum $\bar{x} \pm SD$	Sesudah $\bar{x} \pm SD$	P	Z
Skala kecemasan	13	0	2	4.13±1.187	2.80±0.676	0.001	-3.270

Sistem *recall* pada *life review therapy* ini mengingat atau memanggil kembali pengalaman-pengalaman yang menyenangkan, indah dan positif dimasa lalu dan diingat atau dikenang lagi sambil rileks sehingga nantinya hal ini akan bisa memotivasi seseorang untuk mengubah kualitas hidupnya(Kushriyadi, 2011, hlm.51-52)

- Uji statistik pengaruh *support family system* terhadap tingkat kecemasan pasien pre kateterisasi jantung

Tabel 3
Tingkat kecemasan *support family sytem* terhadap tingkat kecemasan pasien pre kateterisasi jantung di SMC RS Telogorejo (n=15)

Variabel	Negative ranks	Positive ranks	Ties	Sebelum $\bar{x} \pm SD$	Sesudah $\bar{x} \pm SD$	P	Z
Skala kecemasan	15	0	0	3.80±0.676	1.53±0.915	0.001	-3.473

Pada pasien kateterisasi jantung yang mengalami kecemasan, dukungan keluarga emosional adalah dukungan keluarga yang membuat emosional yang membuat seseorang merasa baik, didukung, dipedulikan atau termotivasi sehingga menjadikan keluarga sebagai sebuah tempat yang aman dan damai untuk istirahat dan pemulihan Michael, 2007, ¶4) & (Yosep, 2009, hlm.321).

- Uji perbedaan efektivitas *life review therapy* dan *support family system* terhadap tingkat kecemasan pasien pre kateterisasi jantung

Tabel 4
Efektivitas *life review therapy* dan *support family system* terhadap tingkat kecemasan pasien pre kateterisasi jantung di SMC RS Telogorejo (n=30)

Variabel	n	Mean Ranks	P value
Life review therapy	15	11.23	0.005
Support family system	15	19.77	

Berdasarkan asumsi peneliti perbedaan terjadi karena *support family system* adalah suatu intervensi yang

melibatkan keluarga dan perawat tetapi keluarga diutamakan terlibat lebih banyak, sehingga terlibatnya keluarga ini membuat stimulus pada pikiran pasien bahwa keluarga peduli pada pasien, masih membutuhkan pasien dan ingin pasien cepat sembuh. Sementara pada *life review therapy* adalah tindakan yang hanya melibatkan perawat terhadap pasiennya, memang berdampak baik jika diberikan intervensi ini tapi untuk sebagian pasien yang memerlukan dukungan keluarga untuk motivasi kesembuhan mereka, dukungan keluarga yang terutama diperlukan disamping pemberian terapi-terapi medis lain yang membantu kesembuhan pasien.

1. Berdasarkan karakteristik responden didapatkan jenis kelamin laki-laki lebih besar dibanding perempuan yaitu 83,3%, usia paling banyak lansia awal sebesar 56,7%, pendidikan paling banyak SMA sebesar 56,7%, sebagian besar responden bekerja sebesar 73,3%.
2. Tingkat kecemasan pasien sebelum diberikan *life review therapy* sebagian besar mengalami kecemasan sedang sebesar 60,0%, setelah dilakukan intervensi sebagian besar mengalami kecemasan ringan 93,3%.
3. Tingkat kecemasan pasien sebelum diberikan *support family system* sebagian besar mengalami kecemasan sedang sebesar 66,7%, setelah dilakukan intervensi sebagian

KESIMPULAN

besar mengalami kecemasan ringan 93,3%.

4. *Life review therapy* berpengaruh menurunkan tingkat kecemasan pasien pre kateterisasi jantung SMC RS Telogorejo Semarang ($p = 0,001$).
5. *Support family system* berpengaruh menurunkan tingkat kecemasan pasien pre kateterisasi jantung SMC RS Telogorejo Semarang ($p = 0,001$).
6. Terdapat perbedaan efektivitas antara *Life review therapy* dan *Support family system* untuk menurunkan kecemasan dengan *Mean Ranks* 11,23 berbanding 19,77 ($p = 0,005$).

SARAN

1. Bagi institusi Rumah Sakit
Hasil penelitian ini dapat dipertimbangkan sebagai standart operasional prosedur

rumah sakit (SOP) untuk menurunkan tingkat kecemasan pasien pre kateterisasi jantung dengan menggunakan intervensi *life review therapy* dan *support family system*.

2. Bagi profesi keperawatan
Penelitian ini bisa digunakan sebagai masukan tindakan keperawatan oleh profesi keperawatan untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan di ruang perawatan dalam mengatasi masalah psikologis pasien pre kateterisasi jantung. Selain itu sebagai bahan masukan untuk meningkatkan tindakan keperawatan mandiri dan profesionalisme perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan pada pasien khususnya dalam

memberikan asuhan keperawatan pada pasien pre kateterisasi jantung.

3. Bagi peneliti lain

a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh penelitian selanjutnya tentang efektivitas *life review therapy* dan *support family system* terhadap tingkat kecemasan pasien pre kateterisasi jantung.

b. Peneliti selanjutnya perlu memperhatikan faktor yang dapat mempengaruhi faktor yang menyebabkan gangguan psikologis penderita seperti jenis kelamin, pendidikan, dan ekonomi.

c. Peneliti selanjutnya yang akan menggunakan intervensi *life review*

therapy diharapkan menggunakan instrumen utama dan tidak menggunakan instrumen alternatif.

b. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan kelompok kontrol.

c. Peneliti selanjutnya perlu menggali pengaruh *life review therapy* dan *support family system* tidak hanya terhadap pasien pre kateterisasi jantung dengan kecemasan tetapi disarankan juga untuk pasien lain seperti pasien yang akan dilakukan tindakan invasif dan non invasif lainnya.

d. Membedakan tingkat kecemasan pada kelompok pasien yang

menjalani PCI atau PAC.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarmoyo Sulistyو. (2012). *Keperawatan Keluarga Konsep Teori dan Praktik Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Andri. (2012). *Sulit Tidur Pada Pasien Jantung*.
[Http://health.kompas.com/read/2012/03/17/10420078/sulit.tidur.pada.pasien.jantung](http://health.kompas.com/read/2012/03/17/10420078/sulit.tidur.pada.pasien.jantung). diakses tanggal 21 April 2016
- Andrija. (2014). Anxiety - Medicine Cardiovascular Diseases – Medicine.
http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=7265
Diakses tanggal 20 April 2016
- _____. (2014). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kecemasan Pasien Yang Menjalani Prosedur Kateterisasi Jantung Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2014*.
<http://etd.unsyiah.ac.id/baca/index.php?id=7265&page=103>
Diakses tanggal 20 April 2016
- Asmadi. (2008). *Teknik Prosedural Keperawatan : Konsep Dan Aplikasi Kebutuhan Dasar Klien*. Jakarta: Salemba Medika
- Bahrudin, M. (2012). *Terapi Modalitas Keperawatan Kardiovasuler dan Aplikasinya*. Jakarta: Trans Info Media
- Dalami, E., et al. (2009). *Asuhan Keperawatan dengan Masalah Psikososial*. Jakarta: CV. Trans Info Media
- Depkes. (2013). *Situasi kesehatan jantung*.
<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-jantung.pdf> diakses pada tanggal 20 Mei 2017
- Desi, S. P. (2013). *Pengaruh Support Family System Pada Psychological Well-Being Pada Masa Pensiun*,
https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiO47bouLRAhVM0xoKHfObBjcQFgghMAA&url=http%3A%2F%2Fjournal.unair.ac.id%2Fdownload-fullpapers-jppp5df72c129dfull.pdf&usg=AFQjCNGz3-w6SqbdawppaLtU_3b81iZXnQ&sig2=W_QmVmPxVvaAkS-

m3wea4Q, diakses tanggal 28 Agustus 2016

Dharma, K.K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan Panduan Melakukan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media

Doyle, B.J., Konz, B. A., Lennon, R.J., John, F. Bresnahan., Rihal, H.S & Ting, H.H. (2006). *Ambulation 1 hour after diagnostic cardiac catheterization*. Mayo Clinic Proceeding, 81 (12), 1537-1540.
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/17165631> diakses pada tanggal 20 Mei 2017

Gohana, S. (2014). *Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Pasien Yang Akan Menjalani Tindakan Kateterisasi Jantung di RSUP Haji Adam Malik Medan*, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiyvcPgqeLRAhXGlxoKHWqNBJAQFggcMAA&url=http%3A%2F%2Ftext-id.123dok.com%2Fdocument%2Ffrz3rw8zx-gambaran-tingkat-kecemasan-pada-pasien-yang-akan-menjalani-tindakan-kateterisasi-jantung-di-rsup-haji-adam-malikmedan.html&usg=AFQjC>

NEFtwVJQms UieE39Za7fe7 RYAAg&sig2=SkZbdSwHhYqT4kKjLNXXZlw, diakses tanggal 18 Januari 2017

Halimatus, S. (2011). *Pengaruh Life Review Therapy Terhadap Tingkat Harga Diri padalansia*, <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=1&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiOtP6Qy7TRAhXBKsAKHXTkC0AQFggeMAA&url=http%3A%2F%2Fopac.unisayogya.ac.id%2F1067%2F1%2FNaskah%2520Publikasi%2520Halim.pdf&usg=AFQjCNGuFt7v UTlxJOn1NBgTGWTJ5QVZA>, diakses tanggal 28 Agustus 2016

Handayani D. S. (2012). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kekambuhan Pasien Gastritis Di Puskesmas Jatinangor*, https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwiV_JoCoLRAhWILhoKHapwAjYQFggfMAA&url=http%3A%2F%2Fjurnal.unpad.ac.id%2Fjournal%2Farticle%2Fview%2F595&usg=AFQjCNELo8528-

[e2_AyWFLbpbkJSONVFeyg&sig=2=pFbgcezSZTDvMrgcuTtFgg](#)
diakses tanggal 29 Agustus 2016

_____. (2009). *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lanjut Usia (Umur 60-74 tahun) di Panti Wredha Rindag Asih Ungaran*.
<http://eprints.undip.ac.id/9479/>
diakses tanggal 20 Mei 2017

Hawari, D. (2013). *Manajemen Stress, Cemas Dan Depresi*. Jakarta: EGC

Hidayat, A. (2009). *Metodologi Kebidanan Dan Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika

Ione, N. (2015). *Begini Prosedur Kateterisasi Jantung Terlengkap*,
<http://www.jantungarea.com/2015/11/begini-prosedur-kateterisasi-jantung.html> di akses tanggal 22 januari 2017

Isaccs, A. (2006). *Keperawatan Kesehatan Jiwa & Psikiatrik Edisi 3*. Jakarta: EGC

Istijanto, M. (2006). *Riset Sumber Daa Manusia*. Jakarta: Gramedia Graha Utama

Kabo, P. (2008). *Mengungkap Pengobatan Penyakit Jantung*

Koroner. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Kee, J. L. (2012). *Buku Saku Pemeriksaan Laboratorium Dan Diagnostic Dengan Implikasi Keperawatan*. Jakarta : EGCKumar, V, Ramzi, Stanley. (2007). *Buku Ajar Patologi Robbins, Ed. 7, Vol. 2*. Jakarta: EGC

Korte J., Bohlmeijer. (2012). *Life review therapy for older adults with moderate depressive symptomatology: a pragmatic randomized controlled trial*.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21995889> diakses tanggal 6 Juni 2017

Kushariyadi & Setyohadi. (2011). *Terapi Modalitas Keperawatanpada Klien Psikogetriatrik*. Jakarta: Salamba Medika

Lutfu, U. (2008). *Faktor- faktor yang mempengaruhi kecemasan pasien dalam tindakan kemoterapi di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta*.
<http://www.slideshare.net/KULI-AHISKANDAR/jurnal-faktorfaktor-yang->

- mempengaruhi-kecemasan-pasien-dalam-tindakan-kemoterapi-di-rumah-sakit-drmoewardi-surakarta diakses pada tanggal 23 Mei 2017
- Miller, T. A, Robin, M. D. *Importance of family/social support and impact on adherence to diabetic therapy.*
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3825688/>
 diakses tanggal 14 Juni 2017
- Niven, N. (2013). *Psikologi Kesehatan Pengantar Untuk Perawat dan Profesional Kesehatan Lain.* Jakarta: EGC
- Notoatmodjo, (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta
- Nuraini, M. (2014). *Pengaruh Life Review Therapy Terhadap Kualitas Hidup Lansia,*
<http://digilib.unmuhjember.ac.id/files/disk1/69/umj-1x-muhammadnu-3437-1-artikel-1.pdf>, diakses tanggal 29 Agustus 2016
- Nurhaeli. (2012). *Terapi Modalitas Life Review Terapi,*
<http://dokumen.tips/documents/terapi-aktivitas-kelompok-life-review-terapi.html> diakses tanggal 6 Juni 2017
- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3.* Jakarta: Salemba Medika
- Pottrer, A., Perry, G. (2010). *Fundamental Keperawatan Buku 2 Edisi 7.* Jakarta: EGC
- Price, S. A. & Wilson, L. M. (2014). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi 6. Volume 2.* Alih bahasa. Brahim U. Pendit. Et.al: Editor. Huriawati Hartanto.et.al. Jakarta: EGC
- Puteri. (2013). *Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Yang Akan Menjalani Kateterisasi Jantung Di Banda Aceh 2013.*
<http://etd.unsyiah.ac.id/baca/index.php?id=9049&page=72>
 diakses tanggal 21 Mei 2017
- Riawan A. (2015). *PTCA (Percutaneous Transluminal Coronary Angioplasty).*
<http://www.binawaluyo.com/tindakan/ptca> diakses pada 09 Maret 2016

- Riskesdas. (2013). *Prevalensi Penyakit Gagal Jantung Kronis*. Jakarta.
<http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/infodatin-jantung.pdf> diakses tanggal 10 Maret 2016
- Riyanto, A. (2011). *Aplikasi Metodologi Kesehatan*. Jakarta: Mulya Medika
- Saseno. (2013). *Efektifitas relaksasi terhadap tingkat kecemasan pada lansia di Posyandu lansia Adhi Yuswar RW. X Kelurahan Kramat Selatan*.
<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=127171&val=4792> diakses pada tanggal 22 Mei 2017
- Setiadi. (2007). *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- _____. (2008). *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Setiawan, A., & Saryono. (2011). *Metodologi Penelitian Kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Sinaga, J. (2010). *Penekanan Bantal Pasir Efektif untuk Klien Paska Kateterisasi Jantung Dengan Komplikasi: Randomized Controlled Trial*.
<http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/24> diakses pada tanggal 20 Mei 2017.
- Sjumsuhidjat, R. (2011). *Buku Ajar Ilmu Bedah*. Jakarta : EGC
- Smeltzer , S. C., & Bare, Buku B. G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Edisi 8. Volume 2*. Alih bahasa: H.Y. Kuncara, Andry Hartono, Monica Ester, dan Yasmin Asih. Jakarta: EGC
- Stuart, G.W. (2007). *Buku Saku Keperawatan Jiwa*. Alih bahasa: Ramana, P, K., Egi, Y, K. Jakarta: EGC
- Supriyono. M. (2013). *Faktor – faktor risiko yang berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada kelompok usia <45 tahun (studi kasus di RSUP Dr. Kariadi dan RS Telogorejo Semarang)*.
<http://eprints.undip.ac.id/18090/> diakses pada tanggal 21 Mei 2017
- Suwanti, E. (2010). *Pengaruh Teknik Napas dalam terhadap Perubahan Tingkat Kecemasan dan Tingkat Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I*.
http://erpustakaan.litbang.depkes.go.id/otomasi/index.php?p=show_detail&id=31164 diakses pada tanggal 22 Mei 2017
- Syamsudin., Biomed. M. (2011). *Buku Ajar Farmakoterapi*

Kardiovaskular & Renal.

Jakarta: Salemba Medika

Teifion, D. (2010). *ABC Kesehatan Mental*. Jakarta: EGC

Videbeck, L. (2008). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Alih Bahasa*: Renata K., Alfriani H; Editor: Pamilih Eko Karyani. Jakarta: EGC

Wagner , N. A. (2007). *Comparison of patient perceived post-procedure access sites pain in patients undergoing transradial versus transfemoral coronary angiography/angioplasty* (Thesis Master, The Florida State University College of Nursing). Florida State University, Florida – United States.
<http://diginole.lib.fsu.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=5014&context=etd> diakses pada tanggal 22 Mei 2017

Yahya A. F. (2010). *Menaklukkan Pembunuh No. 1: Mencegah & Mengatasi Penyakit Jantung Koroner Secara Tepat & Cepat*. Bandung: Qanita

Yamin, M. (2014). *Kateterisasi Jantung*.
<http://kardiopdrscm.com/portfolio/kateterisasi-jantung/> diakses pada 08 Maret 2016

